

ABSTRAK

ERIKA NUR RAHMAWATI, 12103173067, Implementasi Program Anti Kemiskinan Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin Dan *Fiqh Siyasaah Maliyah* (Studi Kasus Di Desa Gador Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek), Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung 2021, Pembimbing: Dr. H. M. Darin Arif Mualifin, S.H., M.Hum.

Kata Kunci: Anti Kemiskinan, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011, Fiqh Siyasaah Maliyah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh program anti kemiskinan yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin dan telah terealisasi dalam Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 10 Tahun 2015 Tentang Pedoman Umum Program Anti Kemiskinan (*Anti Poverty Program*). Program ini merupakan kebijakan Pemerintah Kabupaten Trenggalek guna mensejahterakan masyarakat miskin di Kabupaten Trenggalek. Tetapi pada realitanya banyak sekali problem dalam melaksanakan program tersebut. Hal ini diperkuat dengan adanya program anti kemiskinan yang belum terlaksana di Desa Gador Kabupaten Trenggalek. Di Desa ini memiliki potensi untuk mendapatkan bantuan melalui program anti kemiskinan, akan tetapi sampai saat ini desa tersebut belum mendapatkan bantuan program anti kemiskinan (*anti poverty program*).

Program pengentasan kemiskinan telah diatur dalam dalam Pasal 34 Undang-Undang Dasar 1945 tentang kesejahteraan sosial, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin, sehingga mutlak bagi pemerintah untuk mengayomi masyarakat miskin agar tetap mendapatkan penghidupan yang layak. Rumusan masalah: 1) dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program anti kemiskinan dalam perspektif Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin di Desa Gador. 2) Bagaimana implementasi program anti kemiskinan Kabupaten Trenggalek dalam tinjauan atau perspektif *fiqh siyasah maliyah*. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Menganalisis Implementasi Program Anti Kemiskinan dalam perspektif Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin yang belum terlaksana di Desa Gador Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. 2) Menganalisis Implementasi Program Anti Kemiskinan dalam tinjauan atau perspektif *Fiqh Siyasaah Maliyah* di Desa Gador Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Pada teknik analisis data, penulis menggunakan kondensasi data dan analisis data. Sedangkan pengecekan keabsahan data, penulis menggunakan perpanjangan keabsahan data, triangulasi digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Program anti yang seharusnya dapat menekan angka kemiskinan di desa-desa yang berada di Kabupaten

Trenggalek dan menjadi kurang efektif karena pihak pemerintah kabupaten yang terlalu fokus pada penanganan pandemi Covid-19. Sehingga, masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan akan tetap mengalami dampak ekonomi buruk. Hal tersebut dapat dikaji dalam pemahaman *fiqh siyasah maliyah* (sistem politik ekonomi Islam), yang dalam hal ini program anti kemiskinan (*anti poverty program*) di Desa Gador belum sesuai dengan aturan yang berlaku. 2) Program anti kemiskinan (*anti poverty program*) di Desa Gador belum memenuhi sasaran karena pemerintah fokus dalam penanganan Covid-19 dan menjadikan pemerintah Kabupaten Trenggalek belum amanah dalam menjalankan tugas sebagai khalifah yang seharusnya bersikap adil terhadap rakyatnya sesuai dengan Q.S An-Nisa' ayat 135.

ABSTRACT

ERIKA NUR RAHMAWATI, 12103173067, Anti-Poverty Program Implementation in The Perspective of Law Number 13 of 2011 Concerning Handling The Poor and Siyasa Maliyah Fiqh (Case Study: Gador Village, Durenan District, Trenggalek Regency), Department of Constitutional Law, Faculty Sharia and Law, IAIN Tulungagung 2021, advisor: Dr. H. M. Darin Arif Mualifin, S.H., M. Hum.

Keywords: Anti Poverty, Law Number 13 of 2011, Siyasa Maliyah Fiqh

Background of this research was by an anti-poverty program that was in accordance with Law Number 13 of 2011 concerning handling the poor and had been realized in Trenggalek Regent Regulation Number 10 of 2015 concerning General Guidelines for the Anti-Poverty Program. This program was a policy of Trenggalek Regency Government to prosper the poor in Trenggalek Regency. But in reality there were many problems in implementing the program. This was reinforced by the existence of an anti-poverty program that had not been implemented in Gador Village, Trenggalek Regency. This village had the potential to get assistance through an anti-poverty program, but so far the village had not received an anti-poverty program. Poverty alleviation programs had been regulated in Article 34 of the 1945 Constitution concerning social welfare, Law Number 13 of 2011 concerning handling the Poor, so that it was absolutely necessary for the government to protect the poor in order to continue to earn a decent living.

The problem formulation: 1) how was the implementation of an anti-poverty program in the perspective of Law Number 13 of 2011 concerning Handling the Poor in Gador Village?. 2) How was the implementation of an anti-poverty program in Trenggalek Regency in a review or perspective of siyasa maliyah fiqh?. The aims of this research: 1) Analyzing the implementation of an anti-poverty program in the perspective of Law Number 13 of 2011 concerning Handling the Poor in Gador Village 2) Analyzing the implementation of an anti-poverty program in Trenggalek Regency in a review or perspective of siyasa maliyah fiqh.

The research method used by the researcher was a qualitative method and field research type. The data collection techniques used in this research were depth interviews, observation and documentation. In the data analysis technique, the reseacher used data reduction and data analysis. While checking the validity of the data, the reseacher used an extension of the validity of the data, triangulation and peer discussion.

The results of this reseach indicated that: 1) The anti-poverty program, which should be able to reduce poverty in villages in Trenggalek Regency and become less effective because the district government was too focused on handling the Covid-19 pandemic. Thus, people who did not have jobs would continue to experience adverse economic impacts. This could be studied in the understanding of siyasa maliyah fiqh, which in this case the anti-poverty program in Gador Village had not been in accordance with the applicable rules. 2) The

anti-poverty program in Gador Village had not met the target because the government was focused on handling Covid-19 and had made the Trenggalek Regency government not yet mandated to carry out their duties as caliphs who should be fair to their people in accordance with QS An-Nisa' verse 135.

المخلص

إيريك نور رحماواتي، 12103173067، تنفيذ برنامج مكافحة الفقر في منظور القانون رقم 13 لعام 2011 بشأن تعامل الفقير و المسكين بسياسه ماليه (دراسة حالة في جدر، دورينان، ترينجالك)، قسم القانون الدستوري، كلية الشريعة والدراسات القانونية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، 2021، المشرف: الدكتور محمد دار عارف مؤلف، الماجستير الحج.

الكلمات الرئيسية: التنفيذ، البرنامج، مكافحة الفقر

الخلفية من هذا البحث ببرنامج مكافحة الفقر الذي توافق مع القانون رقم 13 لعام 2011 بشأن التعامل مع الفقراء وقد تم تحقيقه في لائحة حكومة ترينجالك رقم 10 لعام 2015 بشأن المبادئ التوجيهية العامة لبرنامج مكافحة الفقر. هذا البرنامج هو سياسة حكومة ترينجالك لإزدهار الفقراء في ترينجالك. لكن في الواقع هناك العديد من المشاكل في تنفيذ البرنامج. ومما عزز ذلك وجود برنامج لمكافحة الفقر لم يتم تنفيذه في قرية جادور، منطقة ترينجالك. تتمتع هذه القرية بإمكانية الحصول على المساعدة من خلال برنامج لمكافحة الفقر. ولكن القرية لم تتلق حتى الآن برنامجا لمكافحة الفقر. تم تنظيم برامج التخفيف من حدة الفقر في المادة 34 من دستور عام 1945 بشأن الرعاية الاجتماعية، القانون رقم 13 لعام 2011 بشأن التعامل مع الفقراء، بحيث كان من الضروري للغاية أن يحمي الحكومة الفقراء من أجل الاستمرار في كسب العيش الكريم.

مسائل البحث: (1) كيف تنفيذ برنامج لمكافحة الفقر في منظور القانون رقم 13 لعام 2011 بشأن التعامل مع الفقراء في قرية جادور؟ (2) كيف تنفيذ برنامج مكافحة الفقر في حكومة ترينجالك بمراجعة أو منظور فقه السياسة المالية؟ الأهداف من هذا البحث: (1) تحليل تنفيذ برنامج مكافحة الفقر في منظور القانون رقم 13 لعام 2011 بشأن التعامل مع الفقراء في قرية جادور. (2) تحليل تنفيذ برنامج مكافحة الفقر في حكومة ترينجالك بمراجعة أو منظور فقه السياسة المالية.

منهج البحث مستخدم الباحث يعنى منهج الكيفى بنوع البحث الميداني. كانت طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق. في طريقة تحليل البيانات، استخدم الباحث تقليل البيانات وتحليل البيانات. أثناء التحقق من صحة البيانات، استخدم الباحث امتدادا لصحة البيانات والتثليث ومناقشة الأقران.

النتائج من هذا البحث إلى ما يلي: (1) برنامج مكافحة الفقر، والذي يجب أن كان قادرا على الحد من الفقر في القرى في ترينجالك وصبح أقل فعالية لأن حكومة المقاطعة تركز بشكل كبير على التعامل مع جائحة كوفيد 19. وبالتالي، ستمر الأشخاص الذين ليس لديهم وظائف في مواجهة الآثار الاقتصادية السلبية. يمكن دراسة ذلك في فهم فقه السياسة المالية والذي في هذه الحالة لم كان برنامج مكافحة الفقر في قرية جادور متوافقا مع القواعد المعمول بها. (2) لم حقق برنامج مكافحة الفقر في قرية جادور الهدف لأن الحكومة تركز على التعامل مع كوفيد 19 وجعلت حكومة ترينجالك غير مكلفة بعد بتنفيذ واجباتهم كخلفاء يجب أن يكونوا عادلين مع شعبهم في طبقا للفقرة من سورة النساء: 135.